

Edukasi Pengembangan UMKM Melalui Kreativitas dan Inovasi: Manajemen Permodalan dan Tata Kelola Keuangan di Desa Pantai Bakti Kabupaten Bekasi

Si-har Tambun¹, Sri Sukartono Nathadiharja³, Diansyah³

^{1,2,3}Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

¹sihar.tambun@gmail.com; ²tonnonatha@gmail.com; ³diansyah.170845@gmail.com

Abstract

This community education activity aims to improve the community's understanding of capital management and financial governance of MSMEs. Creativity and innovation are very important so that capital management and financial governance can support MSME operations well. The educational method used is in the form of counseling. The main material presented is to provide an understanding of capital management and simple financial governance for MSME business forms. As a result, 24% of participants understood the material presented very well and 70% of participants understood the educational material presented in the counseling activity. Thus, the objectives of this community service activity have been achieved well and are able to provide changes in understanding to the community. Through this increase in understanding, it is hoped that it can have a positive impact on the development of MSMEs in Pantai Bhakti Village, Muara Gembong, Bekasi.

Article Received:

May 20th, 2025

Article Revised:

May 27th, 2025

Article Published:

June 1st, 2025

Keywords:

Creativity, Innovation, Capital, Financial Governance

Email Correspondence:

sihar.tambun@gmail.com

Abstrak

Kegiatan edukasi masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Masyarakat tentang manajemen permodalan dan tata kelola keuangan UMKM. Sangat penting kreativitas dan inovasi untuk agar manajemen permodalan dan tata kelola keuangan bisa mendukung operasional UMKM dengan baik. Metode edukasi yang digunakan adalah bentuk penyuluhan. Materi utama yang disampaikan adalah memberikan pemahaman terkait manajemen permodalan dan tata kelola keuangan sederhana untuk bentuk usaha UMKM. Hasilnya, sebanyak 24% peserta sangat paham dengan materi yang disampaikan dan sebanyak 70% peserta paham akan materi edukasi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan. Dengan demikian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah tercapai dengan baik dan mampu memberikan perubahan pemahaman kepada masyarakat. Melalui peningkatan pemahaman ini, diharapkan bisa memberikan dampak positif pada pengembangan UMKM di Desa Pantai Bhakti, Muara Gembong, Bekasi.

Artikel Diterima:

20 Mei 2025

Artikel Revisi:

27 Mei 2025

Artikel Dipublikasi:

1 Juni 2025

Kata Kunci:

Kreativitas, Inovasi, Permodalan, Tata Kelola Keuangan

Email Korespondensi:

sihar.tambun@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada tahun 2025, perkembangan UMKM di Indonesia diharapkan akan terus maju dengan fokus pada transformasi digital dan peningkatan daya saing. Pemerintah memiliki target rasio kewirausahaan nasional sebesar 3,14% pada tahun 2025, yang diharapkan akan terus meningkat di masa mendatang. UMKM juga diproyeksikan menjadi pilar utama dalam mencapai target pertumbuhan ekonomi nasional (Bahri et al., 2025; Hermawan et al., 2025). Kreativitas dan inovasi sangat penting dalam pengembangan inovasi. Kreativitas adalah bahan bakar yang mendorong inovasi, memungkinkan munculnya ide-ide baru dan solusi yang unik untuk masalah yang ada. Inovasi, pada gilirannya, adalah proses implementasi ide-ide kreatif tersebut, menghasilkan produk, layanan, atau proses yang baru dan bermanfaat (Fitriyatinur, 2024; Titi Nugraheni et al., 2025). Kreativitas adalah kemampuan untuk

menghasilkan ide-ide baru yang unik dan orisinal. Ini adalah langkah awal dalam proses inovasi, di mana kita dapat berpikir di luar kebiasaan dan melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda (Azzaakiyyah et al., 2023). Inovasi adalah proses mengimplementasikan ide-ide kreatif tersebut, mengubahnya menjadi produk, layanan, atau proses baru yang bermanfaat. Inovasi tidak hanya tentang menciptakan ide, tetapi juga tentang bagaimana ide tersebut diterapkan dan diwujudkan dalam praktik (Tico et al., 2023). Kreativitas dan inovasi saling melengkapi. Kreativitas menghasilkan ide, sementara inovasi mengimplementasikannya. Keduanya sangat penting untuk mendorong pertumbuhan bisnis, memecahkan masalah, dan menciptakan nilai baru (Manilang et al., 2025).

Salah satu wilayah pesisir yang menyimpan potensi ekonomi dan sosial adalah Desa Pantai Bhakti, Muara Gembong, Bekasi. Desa ini dikenal dengan kekayaan sumber daya alamnya, terutama di bidang perikanan dan ekosistem mangrove. Namun, meskipun memiliki potensi yang cukup besar, masyarakat di wilayah pesisir ini masih dihadapkan dengan berbagai tantangan yang berdampak pada kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup mereka. Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Pantai Bhakti sebagian besar masih tergolong rendah, dengan banyaknya keluarga yang menggantungkan hidup pada sektor perikanan tradisional dan pengolahan hasil laut yang sederhana. Kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan akses terhadap teknologi serta pasar menjadi kendala utama dalam meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat setempat. Selain itu, keberadaan ekosistem mangrove yang penting bagi keseimbangan ekologi di wilayah ini juga mengalami ancaman akibat pemanfaatan lahan yang kurang berkelanjutan dan minimnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan pesisir. UMKM yang dimiliki warga di Desa Pantai Bhakti perlu dikembangkan dari berbagai sektor, termasuk dari sektor permodalan dan tata kelola keuangan.

Desa Pantai Bhakti dipilih sebagai tempat melakukan edukasi kepada masyarakat karena sumber daya alam yang melimpah, terutama di bidang perikanan dan ekosistem mangrove. Kemudian sumber daya manusia juga tersedia, hanya perlu diberikan pelatihan sehingga tata kelola keuangan dan permodalan UMKM yang dimiliki masyarakat dapat dikelola dengan baik secara berkelanjutan.

Pengelolaan permodalan yang baik pada UMKM mencakup perencanaan keuangan, pemisahan keuangan bisnis dan pribadi, pengawasan arus kas, pencatatan transaksi, dan pemanfaatan dana cadangan (Amyulianthy et al., 2025; Safrianti & Puspita, 2021). Hal ini penting untuk memastikan stabilitas finansial dan keberlanjutan bisnis.

1. Perencanaan Keuangan: Membuat anggaran dan perencanaan keuangan yang cermat sangat penting untuk mengontrol pengeluaran dan memastikan modal yang cukup untuk operasional.
2. Pemisahan Keuangan Bisnis dan Pribadi: Memisahkan rekening bank dan pencatatan keuangan bisnis dengan pribadi sangat penting untuk menghindari pencampuran dana dan memudahkan analisis keuangan.
3. Pengawasan Arus Kas: Memantau secara rutin arus kas masuk dan keluar membantu mengidentifikasi potensi masalah keuangan dan mengambil langkah-langkah korektif.

4. Pencatatan Transaksi Keuangan: Pencatatan yang rapi dan teratur membantu mengawasi kinerja keuangan, mengidentifikasi peluang, dan membuat keputusan yang tepat.
5. Dana Cadangan: Menyediakan dana cadangan atau dana darurat penting untuk menghadapi situasi yang tidak terduga, seperti krisis finansial atau penurunan penjualan.
6. Sumber Pendanaan: UMKM dapat mencari sumber pendanaan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, atau investor swasta.
7. Pemanfaatan Laba: Menggunakan laba yang diperoleh untuk pengembangan bisnis, seperti investasi dalam teknologi baru atau perluasan pasar, dapat meningkatkan daya saing dan pertumbuhan UMKM.
8. Pengendalian Hutang: Mengawasi nominal hutang dan memastikan kemampuan membayar cicilan tepat waktu adalah kunci untuk menjaga kesehatan finansial UMKM.
9. Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi keuangan secara berkala membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja.

Tata kelola keuangan yang baik pada UMKM melibatkan pemisahan keuangan pribadi dan bisnis, pembuatan anggaran, pencatatan transaksi, pengawasan arus kas, dan penyediaan dana cadangan. Hal ini membantu UMKM dalam mengontrol biaya, meningkatkan laba, dan memastikan kelancaran operasional bisnis (Raysharie et al., 2025; Zahari et al., 2025). Berikut adalah beberapa poin penting dalam tata kelola keuangan UMKM yang baik:

1. Pemisahan Keuangan Pribadi dan Bisnis: Penting untuk memisahkan keuangan pribadi dan keuangan bisnis untuk menghindari pencampuran dana dan memudahkan pencatatan keuangan. Ini dapat dilakukan dengan memiliki rekening bank terpisah untuk bisnis dan menggunakan kartu kredit bisnis yang terpisah.
2. Pembuatan Anggaran: Anggaran membantu UMKM untuk mengontrol pengeluaran dan memastikan pendapatan mencukupi untuk biaya operasional. Anggaran juga membantu dalam perencanaan investasi dan ekspansi bisnis.
3. Pencatatan Transaksi Keuangan: Pencatatan transaksi keuangan yang lengkap dan akurat sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan usaha, termasuk pendapatan, pengeluaran, dan laba rugi. UMKM dapat menggunakan aplikasi atau software keuangan sederhana untuk mempermudah pencatatan.
4. Pengawasan Arus Kas: Pengawasan arus kas membantu UMKM dalam memantau aliran uang masuk dan keluar, serta memastikan ketersediaan dana untuk kebutuhan operasional. UMKM dapat menggunakan metode seperti laporan arus kas sederhana untuk memantau arus kas.
5. Penyediaan Dana Cadangan: Penyediaan dana cadangan penting untuk menghadapi situasi tak terduga, seperti kerugian atau penurunan pendapatan. Dana cadangan dapat

- digunakan untuk membayar hutang, melakukan investasi, atau mengatasi masalah lain yang muncul.
6. Penggunaan Media Digital: UMKM dapat memanfaatkan media digital, seperti aplikasi keuangan atau platform online, untuk mempermudah pencatatan dan pengelolaan keuangan. Penggunaan media digital juga dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan.
 7. Laporan Keuangan: Laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas, sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan UMKM. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja bisnis, membuat keputusan strategis, dan menarik investasi.
 8. Evaluasi dan Pengendalian: UMKM perlu secara berkala mengevaluasi kinerja keuangan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Pengendalian keuangan yang baik juga penting untuk mencegah potensi masalah, seperti penipuan atau kesalahan pencatatan.

Dengan menerapkan tata kelola keuangan yang baik, UMKM dapat meningkatkan kinerja keuangan, meningkatkan daya saing, dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan agar masyarakat pemilik UMKM di Desa Pantai Bhakti memiliki pemahaman dan keahlian yang baik dalam tata kelola keuangan. Mampu secara mandiri mengelola modal yang ada di puter secara berkelanjutan. Mampu mengembangkan UMKM melalui dukungan tata kelola keuangan yang baik. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Program edukasi masyarakat di Desa Pantai Bakti ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penyuluhan. Penyuluhan adalah kegiatan pendidikan nonformal yang sistematis, terencana, dan terarah untuk mengubah perilaku individu atau kelompok masyarakat agar mereka tahu, mau, dan mampu melakukan perubahan yang berkelanjutan (Rosmalah et al., 2024; Sanisah et al., 2024). Tujuannya adalah untuk meningkatkan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat. Atau dengan kata lain, tujuan kegiatan edukasi ini adalah meningkatkan pemahaman atau kemampuan peserta, dibandingkan dengan pemahaman sebelum mengikuti edukasi (Sitorus & Tambun, 2023; Tambun & Sitorus, 2023). Keberhasilan sebuah pelatihan juga sangat tergantung pada kesungguhan para peserta mengikuti pelatihan atau penyuluhan (Sitorus, 2021; Tambun, Heryanto, et al., 2022; Tambun, Sitorus, et al., 2022). Tahapan kegiatan program pelatihan ini terdiri atas tiga tahapan. **Tahapan pertama**, persiapan kegiatan penyuluhan koordinasi dan survey awal. Koordinasi dilakukan dengan mahasiswa yang sedang melakukan praktek Kuliah Kerja Nyata atau KKN di Desa Pantai Bhakti. Setelah berkoordinasi, maka ditemukan kesepakatan untuk mengadakan penyuluhan. Jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan ini sekitar 20 peserta. Waktu pelaksanaan disepakati pada Hari Selasa, 13 Agustus 2024.

Tahapan kedua, yaitu pelaksanaan kegiatan penyuluhan dimulai dari pembukaan. Pembukaan dimulai dari sambutan panitia dan kepada desa setempat. Kemudian diikuti dengan pemaparan materi dan penyuluhan kepada masyarakat. Materi yang disampaikan

dalam penyuluhan ini secara umum terbagi dalam dua bagian. Pertama, terkait manajemen permodalan yang diuraikan melalui sembilan hal, yaitu perencanaan keuangan, pemisahan keuangan bisnis dengan pribadi, pengawasan arus kas, pencatatan transaksi keuangan, membuat dana cadangan, mengelola sumber pendanaan, pemanfaat laba, pengendalian utang, serta evaluasi secara berkala. Sedangkan materi yang terkait dengan tata kelola keuangan menekan delapan hal, yaitu pemisahan keuangan pribadi dan bisnis, pembuatan anggaran, pencatatan transaksi keuangan, pengawasan arus kas, penyediaan dana cadangan, penggunaan media digital, pembuatan laporan keuangan, dan terakhir adalah evaluasi dan pengendalian.

Tahapan ketiga, yaitu evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan dari penyuluhan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kertas kuesioner untuk dijawab para peserta. Terdapat sepuluh point pertanyaan yang diberikan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dari para peserta. Berikut 10 pernyataan yang digunakan dalam evaluasi. Peserta memahami pentingnya membuat perencanaan keuangan yang baik. Peserta memahami pentingnya membuat penganggaran yang sederhana untuk kecukupan pendanaan UMKM. Peserta memahami pentingnya pencatatan untuk setiap transaksi keuangan. Peserta memahami pentingnya mengawal arus kas yang diterima UMKM. Peserta memahami pentingnya dana cadangan dalam tata kelola keuangan UMKM. Peserta memahami dengan baik cara pemanfaatan laba yang diperoleh dari periode sebelumnya. Peserta memahami dengan baik cara mengelola utang usaha. Peserta memahami pentingnya media digital dalam tata kelola keuangan UMKM. Peserta memahami pentingnya membuat laporan keuangan bagi UMKM. Peserta menyadari pentingnya melakukan evaluasi keuangan secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyuluhan diikuti sekitar 20 peserta yang terdiri dari masyarakat pemilik UMKM serta masyarakat lainnya yang tertarik untuk mengikut penyuluhan ini. Acara dimulai dari sambutan kepala desa, serta dilanjutkan dengan pemaparan materi dalam kegiatan penyuluhan ini.



Gambar 1. Sosialisasi oleh Tim Pengabdian Masyarakat

Sesi sosialisasi diisi dengan pemaparan materi yang comprehensive. Dimulai dari manajemen permodalan untuk UMKM serta tata kelola keuangan yang berkelanjutan untuk kemauan UMKM. Sesi tanya jawab lebih banyak mengarah pada manajemen keuangan yang baik. Memahami manajemen keuangan sangat penting bagi UMKM karena memungkinkan pengelolaan keuangan yang efektif, perencanaan yang lebih baik, dan pengambilan keputusan yang lebih akurat. Hal ini juga membantu UMKM untuk meningkatkan daya saing, mengakses pembiayaan, dan mencegah potensi kegagalan usaha. Manajemen keuangan yang baik akan membantu UMKM untuk mengelola dana secara efisien, mengontrol pengeluaran, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Pemahaman tentang manajemen keuangan membantu UMKM merencanakan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, termasuk target pendapatan, pengeluaran, dan investasi. Dengan data keuangan yang teratur dan akurat, UMKM dapat membuat keputusan yang lebih tepat terkait investasi, pembiayaan, dan strategi bisnis lainnya. UMKM yang menerapkan manajemen keuangan yang baik cenderung lebih efisien dan mampu bersaing di pasar. Laporan keuangan yang baik membantu UMKM untuk mendapatkan kepercayaan dari lembaga keuangan dan meningkatkan peluang untuk mendapatkan pinjaman atau investasi. Manajemen keuangan yang baik membantu UMKM memprediksi potensi masalah keuangan dan mengambil langkah-langkah preventif untuk mencegah kegagalan usaha. Manajemen keuangan memberikan gambaran yang jelas tentang

kondisi keuangan UMKM, termasuk pemasukan, pengeluaran, aset, dan kewajiban. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan, UMKM dapat membuat keputusan yang lebih tepat tentang investasi, pembiayaan, dan strategi bisnis lainnya.



Gambar 2. Sesi Foto Bersama Para Peserta

Sesi penutupan dilakukan dengan evaluasi kepada para peserta. Dari 20 peserta yang mengikuti pelatihan ini, hanya 10 peserta yang mengisi kuesioner evaluasi atau 50% dari jumlah peserta. Berikut summary hasil evaluasi pelaksanaan penyuluhan ini ini.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelatihan Stata

No.	Evaluasi	Sangat Paham	Paham	Tidak Paham
1	Peserta memahami pentingnya membuat perencanaan keuangan yang baik.	2	8	0
2	Peserta memahami pentingnya membuat penganggaran yang sederhana untuk kecukupan pendanaan UMKM	2	7	1
3	Peserta memahami pentingnya pencatatan untuk setiap transaksi keuangan.	4	6	0
4	Peserta memahami pentingnya mengawal arus kas yang diterima UMKM	1	8	1
5	Peserta memahami pentingnya dana cadangan dalam tata kelola keuangan UMKM	1	8	1
6	Peserta memahami dengan baik cara pemanfaatan laba yang diperoleh dari periode sebelumnya.	3	7	0

7	Peserta memahami dengan baik cara mengelola utang usaha.	4	6	0
8	Peserta memahami pentingnya media digital dalam tata kelola keuangan UMKM	1	7	2
9	Peserta memahami pentingnya membuat laporan keuangan bagi UMKM	1	8	1
10	Peserta menyadari pentingnya melakukan evaluasi keuangan secara berkelanjutan	5	5	0
Jumlah		24	70	6
Rata-Rata		24%	70%	6%

Peserta dengan sangat paham sebanyak 24% yang berarti para peserta ini sudah paham dengan baik. Pada level paham sebanyak 70% yang berarti bahwa peserta ini sudah paham, namun pemahamannya masih harus terus ditingkatkan. Namun sebanyak 6% peserta terdata belum paham.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan telah berhasil menambah pemahaman para peserta terkait manajemen permodalan dan tata kelola keuangan. Pemahaman yang meningkat utamanya sepuluh hal yang dievaluasi, terkait materi yang disampaikan pada saat penyuluhan. Dengan memahami pentingnya perencanaan keuangan dan pembuatan anggaran, maka kebutuhan pembiayaan memungkinkan untuk ditangani dengan baik. Dengan memahami pentingnya pencatatan setiap transaksi keuangan akan membantu pengawasan keuangan secara comprehensive. Dengan memahami pentingnya mengawal arus kas, maka potensi kerugian akan dapat diminimalisasi. Dengan memahami pentingnya dana padangan dan pemanfaatan laba yang dihasilkan, maka prinsip efisiensi akan dapat diterapkan dengan baik. Dengan memahami pentingnya mengontrol utang akan menghindari kerugian yang besar. Dengan memahami pentingnya digitalisasi akan membuat tata kelola keuangan lebih cepat dan akurat. Dengan memahami pentingnya laporan keuangan dan evaluasi secara berkelanjutan, maka tujuan usaha akan semakin cepat tercapai atau terealisasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih disampaikan kepada Kepala Desa Pantai Bakti, yakni Bapak Wahyudi yang telah berkenan membantu secara keseluruhan dan memfasilitasi terselenggaranya acara ini. Terimakasih juga kepada tim dosen yang melakukan kegiatan pengabdian Masyarakat, yakni Bapak Dr. Sri Sukartono sebagai pembicara, Bapak Diansyah SE, M.Si sebagai tim penyusun materi edukasi yang disampaikan kepada masyarakat, serta Bapak Dr. Sihar Tambun sebagai penyusun artikel pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amyulianthy, R., Shalihah, M., Haryanti, T., Apriyanto, A., & Hakim, C. A. (2025). *Kecerdasan Finansial: Mengelola Keuangan Bisnis Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan*.

- PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Azzaakiyyah, H. K., Ausat, A. M. A., Gadzali, S. S., & Diawati, P. (2023). Analisis Faktor Pembentuk Budaya Inovatif Dalam Konteks Bisnis: Kunci Kesuksesan Untuk Inovasi Organisasi. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 7(1), 41–52.
- Bahri, R. F., Nidar, S. R., & Lusiana, E. (2025). Optimalisasi Strategi Pemberdayaan Bina UMKM PT. Pindad Enjiniring Indonesia melalui Metode AHP: Studi Kasus PT. Fenoro Indonesia Perkasa. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 19(2), 798–811. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/aq.v19i2.4813>
- Fitriyatunur, Q. (2024). Innovative Transformation: How Innovative Leadership Drives the Growth of Creativity in the Startup Industry Transformasi Inovatif: Bagaimana Kepemimpinan Inovatif Mendorong Pertumbuhan Kreativitas dalam Industri Startup. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 12(3), 341–350. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v12i3>
- Hermawan, M. S., Judijanto, L., Kusumastuti, S. Y., Purnamaningrum, T. K., Suparyati, A., Pracoyo, A., Prabandari, A. I., Atmaja, U., & Ilma, A. F. N. (2025). *Pengantar Ekonomi Indonesia: Perkembangan dan Tantangan Perekonomian dalam Rangka Percepatan Pembangunan Nasional Menuju Indonesia Emas 2045*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Manilang, E., Desi, E. N., & Belo, Y. (2025). Inovasi dan Kreativitas: Pilar Utama dalam Kewirausahaan. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 82–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v3i1.609>
- Raysharie, P. I., Harto, B., Judijanto, L., Apriyanto, A., Riyanto, J., Gumilang, R. R., Purnamasari, N., Muchayatin, M., & Kusumastuti, S. Y. (2025). *UMKM: Pengelolaan usaha dari Kecil menjadi besar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rosmalah, S., Maroli, K., Sudiarta, M., Maulana, A., & Apitty, L. O. A. (2024). *Sosiologi Pembangunan Masyarakat Tani*. Penerbit NEM.
- Safrianti, S., & Puspita, V. (2021). Peran Manajemen Keuangan UMKM di Kota Bengkulu sebagai Strategi pada Masa New Normal Covid-19. *Creative Research Management Journal*, 4(1), 61–76.
- Sanisah, S., Rochayati, N., Tarmizi, M. A., Banmalei, I. M., Azali, L., Wathoni, N., Rahun, B., & Ipayati, I. (2024). Penyuluhan manajemen pembiayaan pendidikan yang berkelanjutan bagi pengelola pendidikan anak usia dini. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(3), 2413–2423.
- Sitorus, R. R. (2021). Peningkatan Kreativitas Pemuda dalam Pengelolaan Keuangan dan Kemampuan Berbahasa Inggris di Dusun Kampung Toba, Desa Sawit Rejo, Sumatera Utara. *Jurnal Pemberdayaan Nusantara*, 1(2), 1–9.
- Sitorus, R. R., & Tambun, S. (2023). Pelatihan riset kualitatif bidang akuntansi dengan perangkat lunak NVivo pada prodi magister akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. *Ruang Cendekia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.55904/ruangcendekia.v2i1.572>
- Tambun, S., Heryanto, H., Mulyadi, M., Sitorus, R. R., & Putra, R. R. (2022). Pelatihan Aplikasi Olah Data SmartPLS untuk Meningkatkan Skill Penelitian bagi Dosen Sekolah

- Tinggi Theologia Batam. *Jurnal Pengabdian Undikma*, 3(2), 233–240. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5519>
- Tambun, S., & Sitorus, R. R. (2023). Pelatihan Aplikasi NVivo untuk Riset Kualitatif Bidang Akuntansi kepada Para Peneliti di Universitas Dhyana Pura. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 129–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/joongki.v2i1.1298>
- Tambun, S., Sitorus, R. R., Heryanto, H., & Sitorus, H. (2022). Peningkatan Kapasitas Dosen di Batam: Pelatihan Pengolahan Data Penelitian dengan Software Amos. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 818–825.
- Tico, R. R., Adam, Y., Amiruddin, A., & Ariawan, A. (2023). Pengaruh Perilaku Kerja Inovatif terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Gorontalo. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 4(2), 55–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.37195/jtebr.v4i2.107>
- Titi Nugraheni, S. E., MM, M. S., Andi Kusuma Negara, S. E., Hery Fadly, S., Zulhendra, S. E., Aminah Djunaid, S. E., SH, M. M., Reina, A. H., SE, M. M., & Prasetyo Harisandi, S. M. (2025). *Kreativitas dan Inovasi Bisnis*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Zahari, Y. K., Hidayah, K., Juansa, A., Aisa, N. N., Hafni, D. A., Nurkholik, A., Sigit, H., Sabilla, O., Minarsi, A., & Rintasari, N. (2025). *Manajemen Keuangan UMKM: Konsep dan Penerapannya pada UMKM Era Digital*. Henry Bennett Nelson.